

**EVALUASI KEPATUHAN LABEL PRODUK MINUMAN CAIR NON SUSUYANG
BEREDAR DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI ASPEK
KEAMANAN PANGAN**

**EVALUATION OF LABELLING COMPLIANCE OF NON MILK LIQUID
BEVERAGES SOLD IN SEMARANG BASED ON
FOOD SAFETY**

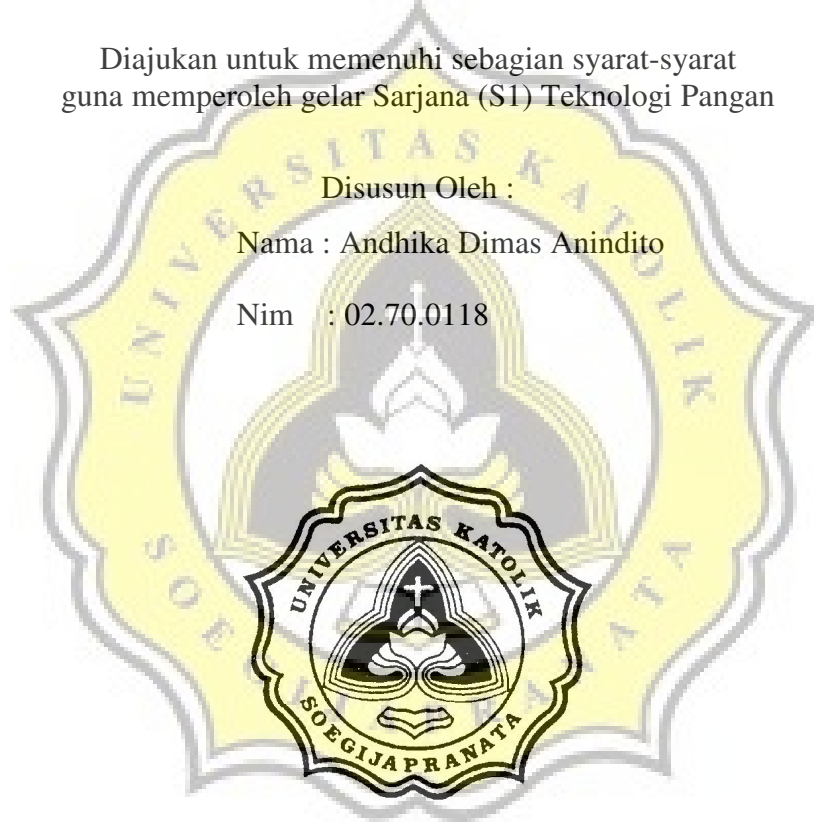
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknologi Pangan

Disusun Oleh :

Nama : Andhika Dimas Anindito

Nim : 02.70.0118



2007

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

**EVALUASI KEPATUHAN LABEL PRODUK MINUMAN CAIR NONSUSU
YANG BEREDAR DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI ASPEK
KEAMANAN PANGAN**

**EVALUATION OF LABELLING COMPLIANCE OF NON MILK LIQUID
BEVERAGES THAT SOLD IN SEMARANG BASED ON
FOOD SAFETY**

Oleh:

Nama : Andhika Dimas Anindito

NIM : 02.70.0118

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan
dihadapan sidang penguji pada tanggal 1 Mei 2007

Semarang, 1 Mei 2007

Program Studi Teknologi Pangan

Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Katolik Soegijapranata

Pembimbing I

Dekan

(Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc.)

(V. Kristina Ananingsih, ST. MSc.)

Pembimbing II

(Ita Sulistyawati, STP. MSc.)

RINGKASAN

Terciptanya perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab merupakan salah satu aspek paling penting dari bisnis pangan, salah satu hal penting dalam perdagangan pangan yang jujur adalah pelabelan pangan. Di Indonesia, sementara produksi dan konsumsi soft drink dan minuman kemasan (jus buah, teh, kopi, minuman berkarbonasi, dll.) terus meningkat, aspek pelabelan pangan belum ditangani dengan serius. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepatuhan label produk minuman cair non-susu yang diperjual belikan di Kota Semarang. Penganalisaan utama akan difokuskan pada keamanan produk dan perlindungan konsumen. Tahap pertama penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap produk di lima pasar yang berbeda, yaitu pasar tradisional, minimarket, supermarket atau swalayan, *department store* dan pasar grosir. Tahap kedua dari penelitian ini adalah pengevaluasian dengan seksama kepatuhan label menggunakan semua butir, lima butir utama dan butir-butir yang berhubungan dengan keamanan pangan dari Peraturan Pemerintah no. 69 Tahun 1999 sebagai penentu. Penentuan butir-butir dalam regulasi yang berkaitan dengan keamanan pangan dan bersama tingkat risikonya ditentukan berdasarkan *focus group discussion* menggunakan Metode Delphi. Tahap akhir penelitian ini difokuskan pada konsekuensi keamanan dari produk yang ditemukan selama survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41 produk (8%) patuh terhadap seluruh butir regulasi, 434 produk (87%) patuh terhadap lima butir utama regulasi. Mengenai butir-butir yang berhubungan dengan keamanan pangan, hanya 97 produk (19%) yang menunjukkan kepatuhan. Umumnya perusahaan-perusahaan penghasil minuman cair non susu telah mematuhi lima butir utama regulasi dari regulasi pelabelan. Penelitian ini menemukan bahwa produk dari kelompok minuman kopi dan teh memiliki nilai risiko kumulatif paling tinggi berkenaan dengan kepatuhan pelabelan, sementara kelompok minuman AMDK merupakan risiko paling kecil. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa produk kelompok minuman kopi dan teh secara keamanan pangan lebih berbahaya dibandingkan minuman AMDK.

SUMMARY

Creating a fair and responsible food trade is one of the most important aspects of food business, labeling is an important for fair food trade. In Indonesia, while the production and consumption of soft drink and package water (fruit juices, tea, coffee, carbonated drink, etc) are increasing, the labeling aspect is still not taken seriously. The objective of this study is find out the degree of labeling compliance of liquid beverage non-milk sold in Semarang. The main analysis will focus on product safety and consumer protection. The first stage of this study was direct observation on the product in five different market, i.e. traditional, minimarket, supermarket, department store, groceries. The second stage of this study was devoted to evaluation of labeling compliance using all articles, five the most important articles and articles relating to food safety of the Government Regulation number 69, 1999 as the benchmark. The identification of articles in the regulation which are relevant to food safety and the corresponding risk level were determined based on focus group discussion employing the Delphi Method. The final stage of this study focused on safety consequences of the products found in the survey. The results show that 41 products (8%) comply to all articles in the regulation, 434 products (87%) comply to five the most important articles of the regulation. As to food safety related article only 97 products (19%) showed compliance. In general liquid beverage non-milk manufactures have already complied with five the most important article of labeling regulation. This study found that the coffee and tea group of products have the highest value of cumulative risk in terms of labeling compliance, where as bottled water posed the lowest risk. That result indicates that coffee and tea group products are more harm in terms of food safety compare with bottled water.

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridhonya yang telah diberikan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan dengan baik penyusunan laporan skripsi dengan judul “EVALUASI KEPATUHAN LABEL PRODUK MINUMAN CAIR NON-SUSU YANG BEREDAR DI KOTA SEMARANG DITINJAU DARI ASPEK KEAMANAN PANGAN.” Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan (S1) pada Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepatuhan label pada produk minuman yang beredar di Kota Semarang secara objektif, menurut Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1999. Memperoleh data tentang label produk minuman cair yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat pada masing-masing lokasi survei. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur keamanan produk minuman cair serta terjaminnya perlindungan konsumen dari produk pangan yang dikonsumsi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran yang berharga dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Kristina Ananingsih, ST, MP. selaku dekan program studi teknologi pangan. Terima kasih atas bimbingannya selama penulis berkuliah.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Budi Widiarnarko, MSc. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktunya guna membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Ita Sulistyawati, STP. MSc. selaku pembimbing II yang dengan kerelaan hatinya mengarahkan penulis dan memberi masukan berarti selama penyusunan skripsi.
4. Keluarga besar TP: Mas Pri, Mas Soleh, Pak Agus, Mbak Wati, Mbak Ros. Terimakasih saran dan bantuan yang selalu diberikan, selama penulis masih berkuliah.
5. Papa Eddy dan Mama Penny tercinta, terimakasih telah membimbing penulis dalam menjalani hidup dan memberikan curahan perhatian kepada penulis. Mas Arintyo dan

Mbak Pramesthi, saudara-saudaraku tersayang terima kasih atas semua bantuan dan perhatiannya.

6. Teman-teman seperjuangan label : Brahmantya, Denista, Devi, Dewi, Kristianti. Terimakasih bantuannya kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Anindita Dini Prihatni. Terima kasih atas dukungannya dan perhatiannya.
8. Teman-teman angkatan 2002 yang tersisa Rani, Ari, Diah Budi, Noveniano, Nurtekto, Yohanes. Terimakasih sekali teman.
9. *My beloved sisters* Fii Kustiningrum, Maria Prita, Archangela Apriliani dan Kristiana Setyaningrum “*big mother*”. *I miss you all, sis* kami semua di sini berharap kalian dapat kembali berkumpul bersama kami.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan teknologi pangan, dan mohon maaf jika penulis melakukan kesalahan.

Semarang, Mei 2007

Andhika Dimas Anindito

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| RINGKASAN..... | i |
| <i>SUMMARY</i> | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 2. MATERI DAN METODA | 12 |
| 2.1 Populasi dan Sampling..... | 12 |
| 2.2 Tempat Pelaksanaan Survei | 12 |
| 2.3 Pengumpulan dan Analisa Data | 13 |
| 3. HASIL | 19 |
| 3.1. Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Keseluruhan Butir Regulasi..... | 19 |
| 3.1.1. Total Produk Minuman..... | 19 |
| 3.1.2. Jenis Minuman Buah dan Jus Buah..... | 20 |
| 3.1.3. Jenis Minuman Kopi dan Teh..... | 20 |
| 3.1.4. Jenis Minuman Berkarbonasi dan Beralkohol..... | 20 |
| 3.1.5. Jenis Minuman AMDK..... | 20 |
| 3.2. Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Lima Butir Utama Regulasi..... | 21 |
| 3.2.1. Total Produk Minuman..... | 21 |
| 3.2.2. Jenis Minuman Buah dan Jus Buah..... | 22 |
| 3.2.3. Jenis Minuman Kopi dan Teh..... | 22 |

| | |
|--|----|
| 3.2.4. Jenis Minuman Berkarbonasi dan Beralkohol..... | 23 |
| 3.2.5. Jenis Minuman AMDK..... | 23 |
| 3.3. Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Setiap Butir Dari Lima Butir Utama Regulasi..... | 24 |
| 3.4. Penentuan Butir-butir Regulasi Yang Berkorelasi Dengan Keamanan Pangan..... | 25 |
| 3.5. Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Butir-butir Regulasi Keamanan Pangan..... | 26 |
| 3.5.1. Total Produk Minuman..... | 27 |
| 3.5.2. Jenis Minuman Buah dan Jus Buah..... | 28 |
| 3.5.3. Jenis Minuman Kopi dan Teh..... | 28 |
| 3.5.4. Jenis Minuman Berkarbonasi dan Beralkohol..... | 28 |
| 3.5.5. Jenis Minuman AMDK..... | 29 |
| 3.6. Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Setiap Butir Dari Butir-butir Regulasi Keamanan Pangan..... | 29 |
| 3.7. Bobot Risiko Setiap Butir-butir Regulasi Yang Berkorelasi Dengan Keamanan Pangan dan Risiko Kumulatif..... | 30 |
| 4. PEMBAHASAN..... | 35 |
| 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 51 |
| 5.2. Saran..... | 51 |
| 6. DAFTAR PUSTAKA..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Pengelompokan Jenis Minuman Cair..... | 19 |
| Tabel 2. | Komparasi Kepatuhan Label Produk Antar Jenis Minuman Terhadap Keseluruhan Butir Regulasi..... | 21 |
| Tabel 3. | Komparasi Kepatuhan Label Produk Antar Jenis Minuman Terhadap Lima Butir Utama Regulasi..... | 23 |
| Tabel 4. | Persentase Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Setiap Butir Dari Lima Butir Utama Regulasi | 24 |
| Tabel 5. | Butir-butir Regulasi Yang Berkorelasi Dengan Keamanan Pangan..... | 26 |
| Tabel 6. | Komparasi Kepatuhan Label Produk Antar Jenis Minuman Terhadap Butir-butir Regulasi Keamanan Pangan..... | 27 |
| Tabel 7. | Persentase Kepatuhan Label Produk Minuman Terhadap Setiap Butir Dari Butir-butir Regulasi Keamanan Pangan..... | 29 |
| Tabel 8. | Rangkuman Hasil Penilaian Delphi Untuk Butir Regulasi Keamanan Pangan..... | 31 |
| Tabel 9. | Risiko Kumulatif Dari Setiap Jenis Minuman..... | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

- 7.1. *Eurocode Beverage Classification.*
- 7.2. Pengelompokan Produk Minuman Cair Berdasarkan Setiap Jenis Minuman.
- 7.3. Contoh *Check List*.
- 7.4. Contoh Pengisian *Check List* dan Rekap Data Primer.
- 7.5. Perhitungan Penentuan Kelas dan Interval Kelas.
- 7.6. Contoh Kuesioner Penentuan Butir Keamanan Pangan dan Bobot Risiko.
- 7.7. Data Penentuan Butir Keamanan Pangan dan Bobot Risiko (FGD – Metode Delphi).
- 7.8. Daftar Minuman Yang Memiliki Kepatuhan Tertinggi (100%) Terhadap Keseluruhan Butir Regulasi.
- 7.9. Daftar Minuman Yang Memiliki Kepatuhan Tertinggi (100%) Terhadap Lima Butir Utama Regulasi.
- 7.10. Daftar Minuman Yang Memiliki Kepatuhan Tertinggi (100%) Terhadap Butir-butir Regulasi Yang Berkorelasi Dengan Keamanan Pangan.
- 7.11. Daftar Minuman Yang Memiliki Kepatuhan Terendah (40%) Terhadap Butir-butir Regulasi Yang Berkorelasi Dengan Keamanan Pangan.